

POLDA JATENG DIRIKAN POS SINERGITAS

Wujudkan Pemudik Ceria dan Mudik Penuh Makna

SEMARANG (KR) - Kondisi fisik yang prima sangat dibutuhkan para pemudik yang menempuh perjalanan jauh ke kampung halaman. Untuk menjaga kebugaran para pemudik, Polda Jateng menyediakan layanan kesehatan gratis di setiap Posko Sinergitas yang tersebar di sepanjang jalur mudik baik tol maupun jalur arteri di wilayah hukum Polda Jateng.

“Kita sediakan 72 Pos Sinergitas atau Pos Terpadu di tol maupun arteri yang dilengkapi fasilitas pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat terutama pemudik selama 1x24 jam. Mulai tanggal 4-16 April 2024,” ungkap Kabidhumas Polda Jateng Satake

Bayu di Mapolda Jateng. Pelayanan kesehatan tersebut diberikan melalui kerjasama Tim Dokkes Kepolisian dan Dinas Kesehatan kabupaten / kota setempat. Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan berupa pengecekan tekanan darah serta memberi obat dan suplemen secara gratis bagi pemudik yang sakit ataupun mengalami kelelahan selama perjalanan. Selain tenaga kesehatan, lanjut Kabidhumas, personil dari Pos Sinergitas tersebut terdiri dari gabungan TNI-Polri, Satpol PP, Dishub, dan Pramuka.

“Pos Sinergitas tersebut membawahi beberapa pos Strong point dan Personilnya bisa digeser ke

titik manapun yang membutuhkan kehadiran Polri,” tutur Kabid Humas. Sementara itu di Pos Sinergitas Gandulan, Kabupaten Pemalang, sejumlah pemudik nampak beristirahat dan memanfaatkan layanan fasilitas pengecekan kesehatan yang disediakan petugas. Salah satunya Iwan, pemudik yang menumpang bus dari Cilegon. Ia beristirahat di Pos Sinergitas Gandulan sebelum melanjutkan perjalanan naik bus ke Purbalingga.

“Saya istirahat dulu di sini karena ngantuk, pak. Tadi di cek tensi masih normal, disarankan istirahat dulu disini sebelum lanjut ke Purbalingga,”tambahnya.



KR-Karyono

Tim medis memeriksa kesehatan pemudik.

Kapolres Pemalang AKBP Yovan Fatika mengatakan, pelayanan kesehatan serupa juga dibuka di setiap pos pelayanan dan pos pengamanan di seluruh Kabupaten Pemalang. “Pengemudi

yang merasa lelah dan sakit dapat beristirahat sejenak, untuk memeriksakan kondisi kesehatannya, sehingga dapat melanjutkan perjalanan dalam keadaan sehat. Kapolres Pemalang AKBP Yovan. (Cry)-f

Pelaku Penggelonggongan Sapi Ditangkap

BOYOLALI (KR) ñ Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Boyolali berhasil membongkar sindikat pelaku sapi glonggongan. Seorang pria, SW (42) warga Dukuh Besuki Rt. 005 Rw. 003 Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten setempat berhasil diamankan pada Jumat (5/4) petang. SW (42) diduga melakukan tindak pidana praktek penggelonggongan sapi sebelum disembelih / penganiayaan hewan yang diduga melanggar hukum dengan tujuan untuk menambah bobot daging.

Kapolres Boyolali AKBP Petrus Parningotan Silalahi, saat dikonfirmasi mengatakan bahwa penggerebekan dilakukan setelah petugas mendapat laporan dari masyarakat lalu mendatangi lokasi pemotongan hewan Di Dukuh Dawung Rt. 003 Rw. 001, Desa Candi, Kecamatan Ampel. “Saat Polisi mendatangi lokasi menemukan sapi yang hendak disembelih namun sebelumnya dilakukan penganiayaan dengan cara diglonggong,” kata Kapol-

res, Minggu (7/4). Petrus menjelaskan kejadian berawal ketika petugas mendapat laporan dari masyarakat terkait adanya praktek penggelonggongan sapi sebelum disembelih di daerah Ampel, Boyolali. Dari laporan tersebut selanjutnya petugas mendatangi kandang sapi milik ST (46) yang beralamat di Dukuh Dawung, Desa Candi, Ampel. Di kandang tersebut terdapat sapi yang hendak disembelih namun sebelum-

nya dilakukan penganiayaan dengan cara diglonggong menggunakan selang yang disambung pipa besi dan dimasukkan ke dalam mulut sapi sampai masuk kedalam lambung sambil terus diisi dengan menggunakan air mengalir. “Pelaku melakukan penggelonggongan dengan tujuan agar berat daging sapi setelah disembelih bertambah sehingga mendapatkan keuntungan lebih dalam penjualan. selanjutnya petugas meng-

amankan pelaku beserta barang bukti dan dibawa ke Polres Boyolali guna pemeriksaan lebih lanjut.” jelasnya. Selain pelaku polisi juga berhasil mengamankan barang bukti berupa selang plastik, pipa stainless, pipa plastic dan rambut sapi. Dalam pemeriksaan penyidik, pelaku SW (42) mengakui telah melakukan penggelonggongan terhadap sapi yang akan disembelih dengan tujuan untuk menambah bobot daging sapi. “Pemberian minum yang berlebihan atau yang sudah biasa disebut penggelonggongan tersebut dilakukan untuk menambah berat daging sapi. Itu termasuk penganiayaan hewan dan tentunya perbuatan yang melanggar hukum,” terang Kapolres.

Polisi menjerat SW (42) dengan Pasal 302 KUHP tentang penganiayaan hewan diancam pidana paling lama tiga bulan. Petrus menegaskan bahwa menjelang lebaran Hari Raya Idul Fitri ini pihaknya akan gencar mengecek Rumah Potong Hewan atau kandang yang melakukan penyembelihan serta menindak tegas bagi pelaku penggelonggongan sapi yang bertujuan untuk memastikan daging layak konsumsi bagi masyarakat. “Kami akan terus melakukan pengecekan terhadap semua kegiatan penyembelihan hewan dan menindak tegas terhadap pelaku penggelonggongan serta memastikan daging yang diperjual belikan layak untuk dikonsumsi,” katanya. (Mul)-f

Dion Agasi Digadang-gadang Jadi Purworejo Satu

PURWOREJO (KR) - Suhu politik menjelang Pilkada serentak 2024 di Kabupaten Purworejo mulai menghangat. 16 Pengurus Anak Cabang (PAC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Purworejo telah membulatkan tekad mendukung Ketua DPC PDIP Purworejo Dion Agasi Setiabudi SIKom MSI maju sebagai (AA1) atau calon Bupati Purworejo (Purworejo Satu) dalam Pilkada 2024 mendatang.

Hal itu terkuak dalam silaturahmi dan buka puasa bersama seluruh PAC PDIP se-Kabupaten Purworejo di Rumah Dinas Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setiabudi di Jalan Mayjen Sutoyo No15, Ngupasan, Kalurahan Sindurjan, Purworejo, Sabtu (6/4) sore. Ketua Fraksi PDIP DPRD Kabupaten Purworejo, Tunaryo mengatakan, suara PAC dan pe-



KR-Hendri Utomo

Dion Agasi Setiabudi SIKom MSI.

ngurus DPC muncul secara spontan, mereka ingin sekali mengusung kader sendiri dalam Pilkada 2024 mendatang. “Sudah bisa didengar sendiri tadi, semua sudah bulat mengusung

Mas Dion maju Pilkada 2024 mendatang, Mas Dion secara tegas juga telah memberikan jawaban siap, mudah-mudahan kami bisa bisa mengukir sejarah, seperti masa Bupati Marsadi pada oeriode 2000-2005,” ucapnya. Disingung koalisi, Tunaryo secara diplomatis mengatakan, PDI Perjuangan tidak mungkin membangun Kabupaten Purworejo sendiri, butuh koalisi dalam menyelesaikan seluruh persoalan-persoalan yang ada di Kabupaten Purworejo. Sementara itu, Dion Agasi Setiabudi mengucapkan pertama terima kasih atas semua dukungan PAC dan pengurus DPC atas dukungan terhadap dirinya. Kendati demikian, Dion tetap akan menyerahkan semuanya melalui mekanisme kepartaian yang ada, baik dari proses pen-jaringan dan rekomendasi dari

Ketua Umum. “Yang pasti apapun dan siapapun yang akan mendapat rekomendasi Ketum nantinya, kami selaku kader partai siap memenangkan, jadi sekali lagi untuk dukungan terima kasih, kalau Insya Allah memang saya dapat kepercayaan, saya siap,” ungkapnya. Menurutnya, terkait proses pen-jaringan seluruh DPC PDIP masih menunggu Rakernas PDIP se-Indonesia di pertengahan bulan Mei 2024 mendatang. Terlebih, Pilkada 2024 digelar serentak, dan semua harus menunggu arahan DPP PDIP. Terkait koalisi, komunikasi dengan partai politik lain secara informasi sudah dilakukan dan berjalan. PDIP Perjuangan terbuka dengan partai manapun dan siap berkoalisi dengan partai manapun atas dasar untuk memajukan Kabupaten Purworejo. (*-5)-f

Biar Kuat Mudik, Minum Susu Herbal di Posko Mudik

SEMARANG (KR)- Menyambut Ramadan dan Lebaran, Etawalin kembali menggelar event Semarak Tenda Hajatan Ramadan (THR) yang telah sukses berlangsung sejak 16 Maret hingga 5 April 2024. Event itu menghadirkan open booth dengan berbagai aktivitas, termasuk berbagi takjil kepada konsumen, promo menarik setiap pembelian produk Etawalin, serta kesempatan memenangkan hadiah eksklusif seperti TWS Hyundai dan Smart Band Xiaomi.

Demikian dikatakan Direktur Utama PT Herbathos Untuk Indonesia Ahmad Zaini kepada wartawan di Semarang Sabtu (6/4). Semarak THR tahun ini menjadi lebih istimewa dengan dibukanya booth di 11 kota besar di Indonesia, yaitu di Jakarta, Bandung, Bekasi, Serang, Surabaya,

Yogyakarta, Semarang, Medan, Samarinda, Banjarmasin, dan Makassar. “Puncaknya adalah bukanya Posko Mudik berkolaborasi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI), hadir di dua titik strategis yaitu masjid BSI Rest Area Km 88 Tol Cipularang arah Bandung dan Purwakarta dan Masjid BSI Rest Area Km 166 Tol Cipali arah Cirebon dan Majalengka,” tutur Ahmad Zaini.

Menurut Zaini, kehadiran Posko Mudik Etawalin bersama BSI dapat membantu pemudik menjadi lebih nyaman selama beristirahat di rest area. Pihaknya ingin membantu pemudik agar lebih kuat dengan Etawalin dari sisi kesehatan sendi dan tulang saat melakukan perjalanan jauh. Hal itu sejalan dengan komitmen Etawalin dan BSI untuk memberikan perhatian

khusus terhadap kesehatan masyarakat, terutama selama masa perjalanan yang melelahkan. Kegiatan Posko Mudik Etawalin bersama BSI berlangsung sejak 4-9 April bertema ‘Siap Hadapi Ramadan Lebih Bermakna.’ Tujuan dari kegiatan adalah memberikan pengalaman menarik bagi pemudik untuk menikmati

hiburan di booth Etawalin, sekaligus meningkatkan kenyamanan dan keamanan para pemudik selama perjalanan mereka. Anton Sukarna selaku Direktur Sales & Distribution PT Bank Syariah Indonesia (BSI) mengatakan, BSI menyambut inisiatif kolaborasi bersama Etawalin dalam rangkaian kemeriahhan Ramadan dan

Idul Fitri 1445 H. Pihaknya mengundang para pemudik untuk mengunjungi Posko Layanan Mudik BSI dan BSI Maslahat di tiga Masjid BSI yang turut diramaikan oleh Etawalin. “Kami berharap kolaborasi ini dapat memberikan beragam manfaat bagi pemudik dan membantu mereka mendapatkan perjalanan mudik yang lebih nyaman dan lancar,” kata Anton.

Si Posko Mudik Etawalin bersama BSI, pemudik dapat menikmati susu Etawalin secara gratis, yang diformulasikan dengan bahan-bahan herbal untuk memberikan manfaat kesehatan tambahan. Selain itu, berbagai fasilitas seperti fast charging dan kegiatan seru lainnya juga disediakan untuk membantu pemudik mengatasi nyeri sendi dan pegal linu. (Bdi)-f



AKBP Ary Sudrajat.

KR-Zaini Arrosyid

Takbir Keliling Harus Tertib

TEMANGGUNG (KR) - Masyarakat diperbolehkan untuk menggelar takbir keliling pada malam Idul Fitri 1445 /2024, namun harus tertib dan tidak mengganggu lalu lintas, demi keselamatan bersama. Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat mengatakan tidak ada larangan dalam menggelar takbir keliling pada Idul Fitri 1445 / 2024.

Tetapi kepolisian mengimbau agar masyarakat dalam melakukannya di lingkungan kampung saja agar tetap aman, tidak mengganggu lalu lintas. “Boleh saja takbir keliling. Kami imbau tidak di jalan raya di arus mudik sebab dapat mengganggu pengendara,” kata AKBP Ary Sudrajat, Minggu (7/4). Dikatakan, kepolisian pada malam takbiran tetap fokus pada pelayanan sedangkan patroli dilakukan di unit-unit Polsek. Bagi mereka yang tidak tertib untuk tetap dilakukan penertiban.

Takbir keliling sebaiknya tidak mengganggu aktivitas masyarakat, karena akan berdampak kemacetan. “Jadi, aktivitas takbir keliling saya harapkan tidak dilakukan di tempat-tempat yang secara umum mengganggu aktivitas masyarakat, hal ini akan berdampak terhadap arus lalu lintas,” katanya. Masyarakat dipersilahkan melakukan takbir keliling, namun tidak mengganggu aktivitas di jalan raya, karena faktor keselamatan, apalagi aktivitas masyarakat saat ini mobilitas lumayan tinggi.

Ary Sudrajat menyampaikan pada masyarakat yang akan melakukan takbiran silakan di kampung-kampung, keliling kampung itu jauh lebih dirasakan masyarakat. Takbir keliling di jalan raya akan membahayakan, sehingga lebih baik dihindari. (Osy)-f

Didata Perusahaan Belum Berikan THR

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kabupaten Temanggung menyampaikan belum semua perusahaan melaporkan tentang pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) Idul Fitri 2024. Kepala Disperinaker Kabupaten Temanggung Sri Endang Praptiningsih mengatakan tercatat dari 113 perusahaan, baru sekitar 53 perusahaan yang telah melaporkan tentang pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) Idul Fitri 2024.

“Memang baru 53 yang melaporkan pemberian THR, tetapi yang belum melaporkan bukan berarti tidak memberikan THR,” kata Sri Endang Praptiningsih, Minggu (7/4). Dikatakan terkait pemberian THR, Disperinaker telah menyurati perusahaan-perusahaan untuk menyampaikan informasi kapan pemberian THR kepada karyawannya. Perusahaan-perusahaan itu lantas memberinformasi mulai tanggal 26 Maret 2024.

“Hal tersebut dilakukan, karena ada ketentuan perusahaan-perusahaan harus memberikan THR paling lama pada H-7 Lebaran. Jadi tidak boleh terlalu mepet dan tidak boleh dicitil,” katanya. Disampaikan jika masa kerja karyawan satu tahun minimal harus diberikan THR satu bulan upah. Tetapi kalau masa kerja di bawah setahun, dihitung secara proposional dengan rumus masa kerja dibagi 12 dikali satu bulan upah. (Osy)-f

Nelayan Kertojayan Terima Bekal Melaut

PURWOREJO (KR)- Nelayan di Desa Kertojayan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah mendapatkan 500 paket bekal melaut dari Kementerian Kelautan Perikanan RI. Bekal melaut itu diserahkan langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Jumat (5/4). “Ini merupakan kolaborasi Kementerian Kelautan Perikanan RI, DPR Komisi IV dan Pemkab Purworejo melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Perikanan (DLHP). Terimakasih Kementerian Kelautan RI dan DPR RI komisi IV,” ucap Hj Yuli Hastuti.

Dijelaskan, apa yang diberikan menjadi salah satu bukti Pendampingan Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan (Bhakti Nelayan) yang sangat membantu para nelayan di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Purworejo. Adapun total jumlah nelayan di Kabupaten Purworejo ada 776 orang, sementara jumlah perahu mencapai 152 unit. Adapun produksi sektor perikanan tangkap di tahun 2023 mencapai 67,8 ton dengan nilai Rp 2,9 miliar.

“Potensi laut kita luar biasa, perikanan tangkap dan perikanan budidaya air payau di Kabupaten Purworejo ada di tiga kecamatan (Grabag, Ngombol dan Purwodadi). Ada lima Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yakni TPI Kertojayan, Keburuhan, Pagak, Jatimalang dan Jatikontal,” ujarnya. Anggota Komisi IV DPR RI Ir Panggah Susanto MM berharap, bantuan yang diberikan bermanfaat bagi para nelayan yang menerima. “Kami berharap pemerintah daerah ke depan mempunyai grand planning, khususnya untuk perikanan dan nelayan,” katanya. .

Kasubag Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC), Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Sigit Purwoko menerangkan, kegiatan Pendampingan Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan merupakan program sebagai wujud implementasi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam. (*-5)-f



KR-Istimewa

Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH secara simbolis menyerahkan bekal melaut dari Kementerian Kelautan Perikanan RI